

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pada bulan Januari 2024 Kota Bukittinggi mengalami deflasi sebesar **-0,27%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **104,34%**.

Tingkat inflasi tahun kalender Januari 2024 sebesar **-0,27%** dan untuk tingkat inflasi year on year (Januari 2024 terhadap Januari 2023) sebesar **1,38%**.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m pada Januari 2024, antara lain: cabai merah, bensin, cabai hijau, belut, bahan bakar rumah tangga, beras, cabai rawit dan daun bawang. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan inflasi m-to-m, antara lain: daging ayam ras, tomat, emas perhiasan, bawang merah, ikan dencis, jengkol, makanan ringan/snack, wortel, air kemasan, Sigaret Kretek Mesin (SKM), udang basah, mobil, sawi hijau, kunyit, cumi-cumi dan jeruk nipis/limau.

Pada bulan Februari 2024 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **1,03%** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) **105,41%**.

Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan Februari 2024 sebesar **0,76%** dan untuk laju inflasi year on year (Februari 2024 terhadap Februari 2023) sebesar **2,31%**.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi antara lain : cabai merah, tarif rumah sakit, ikan dencis, beras, jengkol, cabai hijau, bayam, kangkung, terong, daging ayam ras, jeruk dan ikan tongkol/ikan ambu-ambu.

Pada bulan Maret 2024 Kota Bukittinggi mengalami inflasi sebesar **1,00%** dengan Indeks harga Konsumen (IHK) **106,46%**.

Tingkat inflasi tahun kalender sampai bulan Maret 2024 sebesar **1,76%** dan untuk laju inflasi year on year (Maret 2024 terhadap Maret 2023) sebesar **3,44%**.

Komoditas yang memberikan sumbangan terbesar terhadap terjadinya inflasi antara lain : cabai merah, beras, kentang, daging ayam ras, bawang merah, cabai hijau, kue kering berminyak, telur ayam ras, minyak goreng, emas perhiasan, ikan dencis, mobil, nangka muda, pepaya, belut, gula pasir.

Komoditas yang mengalami penurunan harga pada bulan Maret 2024 terhadap Februari 2024 antara lain: bayam, kangkung, ikan nila, tomat, ketimun, sawi hijau dan jengkol

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Berlanjutnya kenaikan harga cukai rokok sebesar 10%
- b). Kondisi cuaca ekstrim yang mempengaruhi hasil panen komoditas pangan.  
Terdapatnya potensi peningkatan beberapa harga pangan terutama beras, cabai
- c). merah dan bawang merah seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat pada periode Ramadhan.
- d). Naiknya harga komoditas beras disebabkan oleh pergeseran masa panen dan dampak bencana hidrometeorologi serta erupsi gunung Marapi.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Melakukan kegiatan pemantauan harga dan ketersediaan barang pokok setiap hari.
- b). Melakukan publikasi harga pangan di Pasar Bawah setiap hari melalui media sosial.
- c). Mengikuti rapat koordinasi pengendalian inflasi daerah bersama Kemeterian Dalam Negeri secara rutin setiap minggunya.
- d). Menerbitkan Surat Edaran Wali Kota Bukittinggi Nomor 500/21/PerekoSDA/2024 tentang Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi Tahun 2024.  
Melaksanakan kegiatan penyaluran perdana Cadangan Pangan pemerintah (CPP) Tahap I (Januari-Juni) pada tanggal 30 Januari 2024.  
Penerima CPP tahun 2024 sebanyak 4.876 KK berdasarkan data P3KE
- e). (pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrim).  
Jenis bantuan pangan yang diberikan adalah beras sebanyak 10 Kg kepada masing-masing KK. Terdiri dari 943 KK di Kecamatan ABTB, 1.916 di Kecamatan MKS, dan 2.017 di Kecamatan Guguk Panjang.
- f). Melaksanakan kegiatan penyerahan bantuan sosial sembako dan PKH Tahap I secara simbolis di Balairung Rumah Dinas Wali Kota. Pendistribusian dilaksanakan mulai Sabtu tanggal 17 Februari s/d 20 Februari 2024. Bansos diberikan kepada 4.839 Kepala Keluarga Penerima Manfaat (KPM).
- g). Melaksanakan kegiatan penyaluran beras Stabilisasi Pasokan Harga Pasar (SPHP) oleh Bulog di Pasar Bawah Kota Bukittinggi pada tanggal 15 Januari 2024.
- h). Melaksanakan giat enumerator konsumen Kota Bukittinggi melalui kegiatan Pemantauan Harga Pangan di Pasar Bawah Kota Bukittinggi oleh Dinas Pertanian dan Pangan pada tanggal 16 Januari 2024.
- i). Melaksanakan sidak pasar di Kota Bukittinggi guna memantau pergerakan harga pangan menjelang memasuki bulan suci Ramadhan 1445 H yang dilaksanakan pada hari Senin 4 Maret 2024.
- j). Melaksanakan kegiatan menyalurkan bantuan sosial sembako dan PKH triwulan I.  
Kegiatan ini dilakukan oleh pemerintah Kota Bukittinggi melalui Dinas Sosial bersama PT. Pos Indonesia untuk 3.634 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Balairung Rumah Dinas Wali Kota tanggal 22 Maret 2024.
- k). Melaksanakan kegiatan penyaluran bantuan beras dari Badan Pangan Nasional untuk 4876 keluarga yang membutuhkan guna mengantisipasi kenaikan harga jelang lebaran.
- l). Melaksanakan kegiatan bazar murah yang diinisiasi oleh Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kota Bukittinggi dari tanggal 30 Maret 2024 s/d 3 April 2024 guna memberikan kemudahan kepada warga untuk mendapatkan kebutuhan pokok jelang lebaran Idul Fitri 1445 H.

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan I tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Perlu upaya penguatan koordinasi dan memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) intra kawasan guna mengurangi disparitas harga dan mendistribusikan pasokan dari daerah surplus ke daerah defisit.
- a). Memastikan ketersediaan stok atau pasokan secara rutin serta melakukan analisis prediksi kenaikan atau penurunan harga tertentu khususnya menjelang Ramadhan di bulan Maret dan lebaran di bulan April 2024.
  - b). Perlu antisipasi dampak bencana yang disebabkan kondisi cuaca terhadap produksi pertanian di daerah. Pemda agar berkoordinasi dengan BMKG.
  - c). Agar Pemerintah Provinsi dapat memfasilitasi Kabupaten/Kota dalam melaksanakan Kerjasama Antar daerah (KAD) terkait informasi harga pangan, data pasokan pangan dan distribusi pasokan pangan.
  - d). Perlu merinci jenis komoditas yang mengalami kenaikan dan penurunan harga per hari dan mingguan.
  - e).

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kota Bukittinggi pada Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a). Melakukan sidak secara berkala ke lokasi pengumpul dan distributor bahan pangan sebagai antisipasi terjadinya penimbunan barang.
- b). Melakukan pemantauan atas harga pangan.
- c). Mengintensifkan pelaksanaan operasi pasar atau pangan murah.
- d). Menambah jumlah cadangan pangan.
- e). Mendorong peningkatan produktivitas hasil pertanian.
- f). Menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan
- g). Melakukan koordinasi rutin.